



Pengaruh Pelaksanaan Program Kampung Keluarga Berencana (KB) Terhadap Penurunan Angka Kelahiran Di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan

Anifah^{1*}, Chiara Emi¹

¹ Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatra Utara 20371
*Email: anifah.unimed679@gmail.com, Telp: +6285277448925

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan tingginya angka kelahiran di Desa Tanjung Rejo kec. Percut Sei Tuan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pelaksanaan program kampung KB terhadap penurunan angka kelahiran di Desa Tanjung Rejo Kec. Percut Sei Tuan dengan menggunakan jenis penelitian metode deskriptif kuantitatif. Sampel pada penelitian ini sebanyak 83 keluarga dan 500 keluarga sebagai populasi. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan observasi. Data dianalisis dengan menggunakan formula regresi linier sederhana dan Uji t untuk uji hipotesis. Berdasarkan pengolahan data dengan regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi linier adalah $Y=12,84 + 5,144X$. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,512 > 1,663$. Dan berdasarkan uji linearitas terdapat pengaruh pelaksanaan program kampung KB terhadap penurunan angka kelahiran di Desa Tanjung Rejo Kec. Percut Sei Tuan.

Kata Kunci : *Pelaksanaan Program, Kampung KB, Angka Kelahiran*

The Effect of the Implementation of the Family Planning Village (KB) Program on the Decline in the Birth Rate in Tanjung Rejo Village Percut Sei Tuan

Abstract

This research is motivated by the problem of the high birth rate in Tanjung Rejo Village. The formulation of the problem in this study includes how to describe the birth rate, how the implementation of the Kampung KB program to reduce the birth rate and whether there is an influence from the implementation of the Kampung KB program on the decline in the birth rate in Tanjung Rejo Village, Percut Sei Tuan. The purpose of this study was to determine how much influence the implementation of the village family planning program had on the decline in birth rates in Tanjung Rejo Village, by using quantitative descriptive research method. The sample in this study was 83 families and 500 families as population. Data were analyzed using a simple linear regression formula and t test to test the hypothesis. Based on data processing with simple linear regression, the linear regression equation obtained is $Y=12.84 + 5.144X$. The results of the hypothesis test show that the value of $t_{hitung} > t_{table}$ is $3.512 > 1.663$. And based on the linearity test, there is an effect of implementing the village family planning program on the decline in birth rates.

Keywords: *Program implementation, Family Planning Village, Birth rate*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan populasi yang besar didunia. Dengan Jumlah penduduk sebesar 138 jiwa per km (Badan Pusat Statistik, 2019). Ledakan penduduk menjadi penghambat pembangunan nasional, oleh sebab itu sangat penting bagi pemerintah untuk mengontrol laju pertumbuhan penduduk. Berdasarkan tingginya angka kelahiran di atas, Pemerintah memfokuskan permasalahan ini sebagai fokus utama dan pada tahun 2013, Indonesia menjadi negara dengan angka Wanita Usia Subur (WUS) tertinggi di Asia Tenggara. Indonesia merupakan negara berkembang yang menjadikan kualitas pertumbuhan penduduk sebagai fokus utama dalam pembangunan nasional. Tahun 2017, Indonesia menempati peringkat 4 jumlah Wanita Usia Subur (WUS) tertinggi di dunia (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, 2017). Dan Pemerintah merespon masalah ini dengan memunculkan Nawacita Presiden Joko Widodo nomor 3 dan 5, yang diaplikasikan dengan adanya program Kampung Keluarga Berencana (KB) mulai Tahun 2015. Program Kampung KB merupakan program dalam mengatasi masalah kependudukan yang merupakan satu diantara banyaknya model pelaksanaan pengelolaan kependudukan yang melibatkan seluruh elemen di lingkungan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Program Kampung KB sangat memiliki pengaruh yang besar terhadap penekanan laju pertumbuhan penduduk. Program kampung KB memiliki cakupan yang sangat luas terhadap penyelesaian masalah ledakan penduduk. Sejalan dengan ini, Desa Tanjung Rejo merupakan desa yang berada di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dan merupakan salah satu desa penerima program Kampung KB. Desa Tanjung Rejo resmi dicanangkan sebagai penerima program kampung KB pada tanggal 23 Mei 2017. Dengan jumlah penduduk sebesar 11.266 ribu jiwa dengan jumlah usia 0-15 tahun sebanyak 3.532 ribu jiwa dan usia 15-56 tahun berada pada 6.052 ribu jiwa dan usia 56 keatas berjumlah 1.682 ribu jiwa yang terdiri dari 14 dusun. Sejalan dengan ini yang menjadi fokus utama pelaksanaan program Kampung KB yaitu berada pada dusun XI Sampai dengan dusun XIV dengan jumlah 500 keluarga.

Program Kampung KB bertujuan untuk menurunkan angka kelahiran bayi, meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan adanya program Kampung KB di Desa Tanjung Rejo akan memberi pengaruh terhadap permasalahan seperti tingginya angka kelahiran yang ada di desa Tanjung rejo, Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya ber-KB yang diakibatkan oleh tingkat pendidikan yang kurang memadai, tercatat tahun 2019 bahwa tingkat pendidikan ibu khususnya yang ada di dusun XI sampai dengan dusun XIV hanya pada jenjang Sekolah Menengah pertama (SMP) ini diakibatkan oleh akses jalan yang masih terhambat (Sensus Penduduk Desa Tanjung Rejo, 2018). Dengan adanya program Kampung KB di harapkan seluruh masyarakat mampu mempusatkan perhatian kepada perkembangan keluarga.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan metode kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah yang berupa fakta dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penelitian sikap, atau pendapat terhadap individu, dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian terhadap suatu organisasi. Adapun yang melatarbelakangi peneliti memilih metode inikarena penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dapat memberikan gambaran terhadap pengaruh pelaksanaan program Kampung KB di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

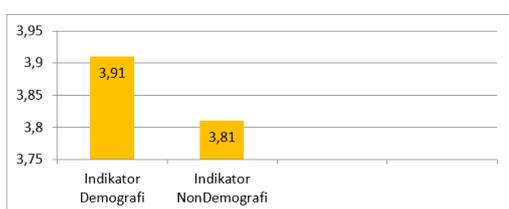
Pembahasan pada penelitian ini merupakan hasil dari pengolahan data melalui angket yang telah disebar kepada 83 sampel di Desa Tanjung Rejo, Kecamatan percut Sei Tuan. Untuk menjawab rumusan masalah yang ada pada Bab 1 maka dilakukan sebuah analisis data yang ada dalam penelitian ini dengan melakukan penyebaran angket pelaksanaan program kampung KB adalah sebagai berikut:

1. Gambaran tentang Penurunan Angka Kelahiran

Penurunan angka kelahiran terlihat pada variabel y dengan kedua indikator

yaitu indikator demografi dan indikator nondemografi. Pada indikator demografi terdapat rata-rata nilainya 3,810 yang termasuk pada kategori baik. Sehubungan dengan ini, pada indikator nondemografi terdapat skor rata-rata nilai 3,910 tergolong pada kategori baik. Berdasarkan pada penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa penurunan angka kelahiran sangat dipengaruhi oleh fertilitas, dan mortalitas.

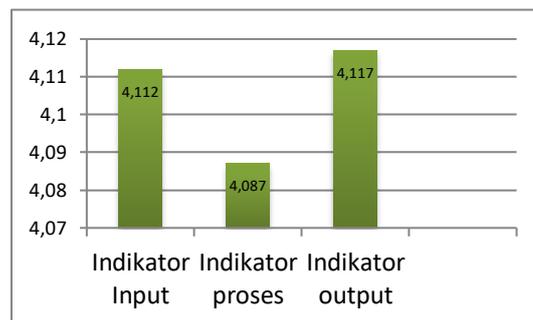
Grafik 1. Indikator Demografi dan NonDemografi



2. Gambaran tentang pelaksanaan program kampung KB

Pada variabel X yang memiliki tiga indikator yaitu indikator input, proses dan output. Pada pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan penyebaran angket kepada 83 keluarga dan hasil dari penelitian ini dapat dijabarkan bahwa indikator input tergolong pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,112 dengan ini dapat dijelaskan bahwa tingginya partisipasi masyarakat dalam mengikuti program kampung KB, indikator proses memiliki skor rata-rata 3,99 yang berhubungan pada berjalannya kegiatan pada program kampung KB, peran pemerintah yang ikut mendorong kegiatan ini menjadi lebih baik dan indikator output berada pada skor rata-rata 4,117 tergolong baik, yang berkaitan pada terdapat peningkatan pelaksanaan program dan pengetahuan masyarakat akan pentingnya berKB. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program kampung KB dengan ketiga indikator memperoleh skor rata-rata tertinggi terdapat pada indikator output dengan skor rata-rata 4,117 yang tergolong baik. Yang tersaji dalam grafik 2.

Grafik 2. Indikator Demografi dan NonDemografi



Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program kampung KB memiliki pengaruh terhadap penurunan angka kelahiran hal ini sejalan oleh beberapa faktor seperti peningkatan peran pemerintah pusat, pemerintah daerah untuk sama-sama bekerja dalam menekan laju pertumbuhan penduduk dengan dilaksanakannya program kampung KB dengan berbagai program-program yang dimiliki guna mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi serta terciptanya hubungan yang harmonis antar anggota keluarga dan hidup rukun. Pada hasil penelitian penurunan angka kelahiran terkait indikator faktor demografi dengan skala nilai 3,910 dan dikategorikan baik, dan faktor nondemografi pada skor 3,810 di Desa Tanjung Rejo Kec, Percut Sei Tuan yang menunjukkan bahwa angka kematian bayi menurun, usia kawin pertama yang mempengaruhi tingkat kelahiran bayi serta pengetahuan yang terbatas juga mampu menekan memperlambat pelaksanaan program keluarga berencana. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan ibu dan status pekerjaan ibu sangat mempengaruhi angka kelahiran di Desa Tanjung Rejo Kec, Percut Sei Tuan. Sejalan dengan perhitungan koefisien korelasi diperoleh hasil dari perhitungan diketahui taraf signifikansi 5% dan $dk = n - 2$ yaitu $83 - 2 = 81$, maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,577 > 1,663$. Pelaksanaan program kampung KB memberikan kontribusi melalui berbagai program yang

ditawarkan dalam menekan laju pertumbuhan di Desa Tanjung Rejo Kec. Percut Sei Tuan. Berdasarkan perhitungan uji regresi linear sederhana dapat dijabarkan bahwa terdapat nilai $\hat{Y}=12,84+5,144 X$ dan berdasarkan perhitungan hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,512 > 1,663$, yang artinya terdapat hipotesis yang kuat pada penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran pelaksanaan program kampung KB terhadap penurunan angka kelahiran di Desa Tanjung Rejo menunjukkan bahwa pelaksanaan program kampung KB dengan indikator input, proses dan output terdapat skor rata-rata 4,087 yang tergolong tinggi. Adapun kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ada padarumusan masalah adalah:
2. Pengaruh pelaksanaan program Kampung KB terhadap penurunan angka kelahiran di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan, dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan skor rata-rata dari indikator input, proses dan output berapa pada nilai pengaruh sebesar 4,075 termasuk dalam kategori tinggi pada pelaksanaan program kampung KB.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pelaksanaan program Kampung KB terhadap penurunan angka kelahiran, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan perhitungan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,512 > 1,663$ dan Hasil perhitungan menunjukkan persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = 12,84 + 5,144X$. Dengan memperhatikan persamaan tersebut, maka diketahui ada pengaruh pelaksanaan program kampung KB terhadap penurunan angka kelahiran di Desa Tanjung Rejo, Kec. Percut sei tuan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh pelaksanaan program kampung KB terhadap

penurunan angka kelahiran di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Windu. 2019. Pelaksanaan Program Kampung Keluarga Berencana Oleh Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Dalam Mewujudkan Kehidupan Masyarakat Sejahtera. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintah*. Vol 5 (2).
- Adi, Wahyu. 2019. Implementasi Program Kampung KB Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan Pada Kelurahan Dadapsari Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Adioetomo, Samosir. 2011. *Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk*. Bandung: ALFABETA
- Istiadi Arizqa. 2017. Implementasi Program Kampung Keluarga Berencana Pada Kelompok Sasaran Keluarga Dengan Remaja di Dusun Waung Desa Sonogeng Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Mahasiswa* 5(4) Universitas Negeri Surabaya.
- Kurniawan, Ukik Kusuma, Hadi Pratomo dan Adang Bachtiar. 2010. Kinerja Penyuluhan Keluarga Berencana di Indonesia: Pedoman Pengujian Efektivitas Kinerja pada Era Desentralisasi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. Vol 5 (1)
- Muliadi. 2002. *Ekonomi Sumber daya manusia*. Jakarta. Raja Grafindo
- Novariani, Putri. 2020. Pengaruh pelaksanaan program Bina Keluarga Remaja (BKR) terhadap keharmonisan keluarga di kampung KB Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau Pekanbaru
- Nurjannah. 2019. Efektivitas Program Keluarga Berencana Dalam Menekan Laju Pertumbuhan Penduduk Di Kota Makassar (Studi Kasus Kecamatan Tamalate Kota Makassar). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta

- Risky Khairunnas. 2016. Analisis tingkat Fertilitas di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur. *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang
- Sinaga, Lenaria. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kelahiran di pedesaan (Studi pada pelayanan Kecamatan Muara Tembesi). *Jurnal Paradigma Ekonomika*. Vol 12 (1)
- Suandi, Yuslidar, Sudirman Suma, dan Yusma Damayanti. 2014. Hubungan Karakteristik Kependudukan Dengan Kesejahteraan Keluarga di Provinsi Jambi. *Jurnal Piramida*. Vol. X No. 2
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta,
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat*. Bandung: Refika Aditama
- Sukardi. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Syawal, Jumadi. 2019. Implementasi program keluarga berencana (KB) dalam upaya pemberdayaan masyarakat di Desa Koto Ranah Kecamatan Rabun Kabupaten Rokan Hulu. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau Pekanbaru.
- Triono. 2017. *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Ombak.
- Undang-undang No 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga
- Wulantari, RA., 2017. Kampung KB dalam bingkai media: Analisis Framing terhadap pemberitaan kampung KB selama Tahun 2016. *Demography Journal of Sriwijaya*, 1 (2), 11-16.